

MOTIVASI BERWIRAUSAHA MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI PRODUK KREATIF DI SMA INSAN KAMIL BOGOR

Ria Susanti Johan¹, Desy Septariani², Widiyarini³

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah, Gedong, Jakarta Timur
e-mail: ¹ria.johan7@gmail.com, ²desy.septa@gmail.com

³Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Raya Tengah, Gedong, Jakarta Timur
e-mail: ³widiya2513@ymail.com

Abstract

Utilization of waste into creative products is one form of business that can generate economic and environmental benefits. This paper discusses the motivation for entrepreneurship through the use of waste into creative products at Insan Kamil High School, Bogor. Some of the things that have become the motivation for doing this business include growing environmental awareness among students, providing opportunities to develop creativity, and providing additional income alternatives. In implementing this business, it is necessary to carry out various activities such as collecting waste, sorting waste, and processing waste into creative products that have a sale value. In addition, it is also important to introduce creative products resulting from the utilization of waste to the public so that it can increase buying interest and maintain business continuity. Through the business of utilizing waste into creative products, students can learn to be entrepreneurs while protecting the surrounding environment.

Keywords : Motivation; Entrepreneurship; Utilization of Waste; Creative Products; SMA Insan Kamil Bogor

Abstrak

Pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi dan lingkungan. Tulisan ini membahas tentang motivasi berwirausaha melalui pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor. Beberapa hal yang menjadi motivasi untuk melakukan usaha ini antara lain menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas, serta memberikan alternatif penghasilan tambahan. Dalam mengimplementasikan usaha ini, perlu dilakukan berbagai kegiatan seperti pengumpulan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Selain itu, penting juga untuk mengenalkan produk kreatif hasil dari pemanfaatan sampah kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan minat beli dan menjaga keberlangsungan usaha. Melalui usaha pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif ini, siswa dapat belajar untuk berwirausaha sekaligus menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Motivasi; Berwirausaha; Pemanfaatan Sampah; Produk Kreatif; SMA Insan Kamil Bogor

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang semakin serius di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Banyaknya sampah yang dihasilkan setiap harinya dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, kesehatan masyarakat,

serta kerugian ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah sampah ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sampah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat [1]. Sampah menjadi masalah

lingkungan yang semakin serius, terutama di kota-kota besar. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah sampah, seperti pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan sampah. Salah satu bentuk pemanfaatan sampah yang dapat dilakukan adalah dengan mengubahnya menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual [1].

Di SMA Insan Kamil Bogor, kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif dapat memberikan motivasi berwirausaha bagi siswa. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu mengatasi masalah sampah di sekitar sekolah dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Dalam implementasinya, kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa dapat mempelajari cara berwirausaha sekaligus menjaga lingkungan. Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas tentang motivasi berwirausaha melalui pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor.

2. METODE

Dalam kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor, dapat diterapkan metode pendekatan dan penerapan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Beberapa metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut [2]:

- a. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):
Metode pembelajaran ini mengedepankan pembelajaran yang terfokus pada sebuah proyek atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Dalam konteks ini, siswa akan diberikan tugas untuk memanfaatkan sampah menjadi produk kreatif dengan menggunakan IPTEK yang telah dipelajari.
- b. Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan juga dapat diterapkan sebagai metode pendekatan dalam kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor. Dalam pelatihan ini, siswa dapat belajar mengenai konsep bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk membantu mereka dalam mengembangkan produk kreatif dan menjalankan usaha.

Dengan menerapkan metode pendekatan dan penerapan IPTEK, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan sampah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Selain itu, penerapan IPTEK juga dapat membantu

siswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah lingkungan [3].

3. HASIL

Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai dari kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor:

- a. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Melalui kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini karena siswa akan mempelajari bagaimana cara memanfaatkan sampah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat.
- b. Meningkatkan Keterampilan Kreatif dan Inovatif: Kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kreativitas dan inovasi. Siswa akan belajar merancang, membuat, dan memasarkan produk kreatif yang dihasilkan dari sampah dengan menggunakan berbagai teknologi dan aplikasi digital yang tersedia.
- c. Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan juga dapat diterapkan sebagai metode pendekatan dalam kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor. Dalam pelatihan ini, siswa dapat belajar mengenai konsep bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk membantu mereka dalam mengembangkan produk kreatif dan menjalankan usaha.
- d. Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan juga dapat diterapkan sebagai metode pendekatan dalam kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor. Dalam pelatihan ini, siswa dapat belajar mengenai konsep bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk membantu mereka dalam mengembangkan produk kreatif dan menjalankan usaha.

Dengan hasil-hasil tersebut, diharapkan kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa, sekolah, dan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengembangkan program yang serupa.

4. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya [4]:

- a. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mempelajari bagaimana cara memanfaatkan sampah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual dan manfaat. Dalam hal ini, siswa juga akan belajar mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar agar dapat mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan [2].
- b. Meningkatkan Keterampilan Kreatif dan Inovatif: Kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kreativitas dan inovasi. Dalam kegiatan ini, siswa akan belajar merancang, membuat, dan memasarkan produk kreatif yang dihasilkan dari sampah dengan menggunakan berbagai teknologi dan aplikasi digital yang tersedia. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal kreativitas dan inovasi sehingga mereka dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk-produk yang bermanfaat di masa depan [3].
- c. Mendorong Kemandirian dan Berwirausaha: Kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif juga dapat mendorong kemandirian dan jiwa wirausaha siswa. Dalam kegiatan ini, siswa akan belajar mengenai konsep bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan untuk membantu mereka dalam mengembangkan produk kreatif dan menjalankan usaha. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia bisnis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan produk yang dapat menghasilkan keuntungan [4].
- d. Mengurangi Limbah: Kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif dapat memberikan manfaat dalam mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam hal ini, siswa dapat memanfaatkan sampah yang sebelumnya dianggap sebagai limbah dan mengubahnya menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual dan manfaat. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke

lingkungan dan juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Dalam keseluruhan pembahasan, kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemerintah, maupun masyarakat sekitar untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara maksimal dan berkelanjutan. Hal ini juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan program serupa dan menjadikan sekolah sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan [5].

5. KESIMPULAN

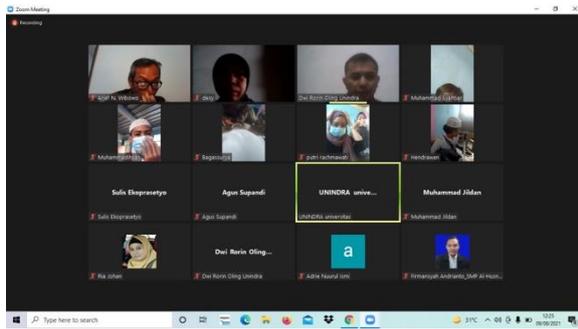
Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di SMA Insan Kamil Bogor memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan, keterampilan kreatif dan inovatif, kemandirian, dan berwirausaha, serta dapat membantu dalam mengurangi limbah dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara maksimal dan berkelanjutan. Pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat sekitar dapat memberikan dukungan dan kerjasama dalam mengembangkan program pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif di sekolah-sekolah lain.

Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan keterampilan yang bermanfaat di masa depan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan program serupa dan menjadikan sekolah sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan siswa. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar.

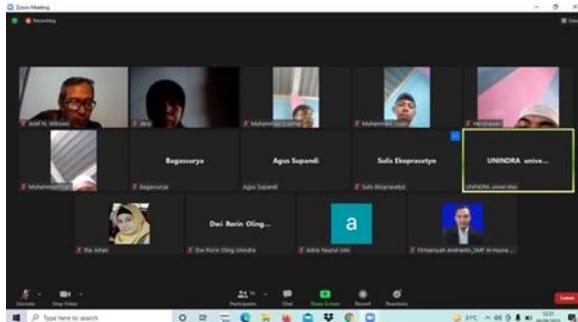
UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan kegiatan yang serupa di lingkungan sekolah-sekolah lainnya.

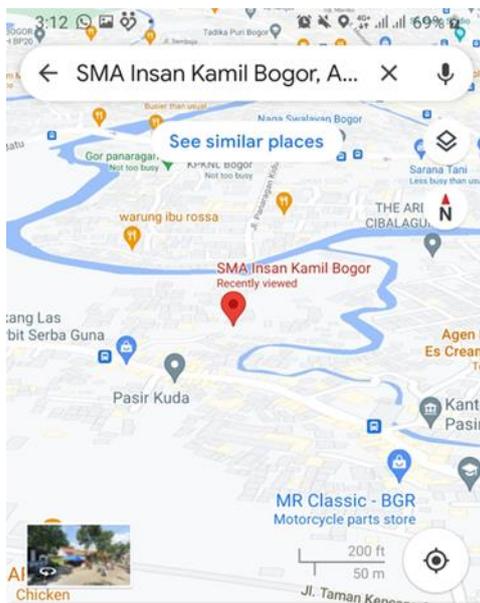
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Foto Kegiatan 1



Gbr 2. Foto Kegiatan 2



Gbr 3. Lokasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Waileruny, T. Kesaulya, And Y. M, "Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah," *Trit. J. Manaj. Sumberd. Perair.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 38–46, 2022, Doi: 10.30598/Tritonvol18issue1page38-46.
- [2] H. B. Setiawanto, D. N. Nathaniel, H. Musdalifa, And S. Juliani, "Pelatihan Dan Pengenalan Dasar Microsoft Office Word Pada Siswa Sdn Tenjo 1," Vol. 1, No. 2, Pp. 138–142, 2022.
- [3] J. Linke *Et Al.*, "Menedukasi Pelaku Umkm Digital Marketplace Dalam Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web," Vol. 1, No. 2, Pp. 95–99, 2022.
- [4] A. B. Nugroho *Et Al.*, "Pelatihan Dan Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Menggunakan Microsoft Office Di Smk Cendikia Bangsa," Vol. 1, No. 2, Pp. 254–258, 2022.
- [5] N. Ratama, S. Mulyati, T. Informatika, And U. Pamulang, "Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Pada Guru Mi Hidayatull," Vol. 1, No. 2, 2022.
- [6] A. Yansen, "Alternative Industrial Fuels in Indonesia from Urban Waste Treatment Using the RDF Method Through Bio-drying," in *International Conference on Science and Engineering (ICSE-UIN-SUKA 2021)*, Atlantis Press, 2021, pp. 95–99.
- [7] K. E. Andrawina, A. Zulfikri, T. R. R. Maranatha, and W. Handayani, "Women and wastes: Study on participation of housewives on plastic waste management in Kecandran, Salatiga, Indonesia," *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability*, vol. 3, no. 3, pp. 199–212, 2019.
- [8] S. Sumiyati, A. Indriasih, and S. Sumaji, "Life–skill based learning to improve early child creativity," *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, vol. 2, no. 2, pp. 73–82, 2020.